

**NARASI KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**OLIMPIADE OLAHRAGA DAN SENI NASIONAL (O2SN) TINGKAT PROVINSI
DIY CABANG OLAHRAGA RENANG**



Oleh:

**Ermawan Susanto, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19780702 200212 1 004**

**Berdasarkan Surat Penugasan/ ijin Dekan No. 1044/ H.34.16/ KP/ 2010 tentang
Tenaga Yuri pada Olimpiade Olahraga dan Seni Nasional Tingkat Provinsi DIY
Cabang Olahraga Renang**

Kolam Renang FIK UNY, 2 Juni 2010

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2010**

A. LANDASAN KEGIATAN

Berdasarkan **Surat Penugasan/ ijin Dekan No. 1044/ H.34.16/ KP/ 2010 tentang Tenaga Yuri pada Olimpiade Olahraga dan Seni Nasional Tingkat Provinsi DIY Cabang Olahraga Renang**, berikut ini kami sampaikan narasi kegiatan tersebut yang berlangsung pada tanggal 2 Juni 2010 bertempat di Kolam renang FIK UNY mulai pukul 08.00 – 16.00 WIB.

B. NAMA KEGIATAN

Kejuaraan renang merupakan salah satu agenda rutin Pengurus Besar Provinsi atau Nasional Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI). Kejuaraan renang dibedakan menjadi dua kelompok yaitu antar perkumpulan renang atau biasa disebut (KRAP) dan antar sekolah (KRAS). Pada prinsipnya pengelompokan kejuaraan renang berpijak pada umur peserta. Pengurus Besar PRSI menetapkan 5 (lima) Kelompok Umur (KU) dalam setiap kejuaraan renang. Kelompok umur tersebut antara lain KU I yang terdiri peserta SMU/mahasiswa/senior, KU II, KU III, KU IV, dan KU V. Selain itu masih ada lagi kelompok umur tahun 1999/2000 (anak usia 6 tahun atau kelas 1 SD).

Dalam kompetisi renang PB PRSI memberikan kelonggaran kepada masing-masing klub atau sekolah untuk melaksanakan kejuaraan renang. Pada akhirnya kejuaraan renang baik antar perkumpulan renang maupun antar sekolah terjadi hampir setiap bulan. Dengan demikian dalam satu tahun paling banyak dilaksanakan 12 kali pertandingan renang. Masalah ini tentu berdampak pada padatnya jadwal pertandingan. Sebagai ilustrasi hampir di setiap event kejuaraan renang selalu dibanjiri dengan jumlah peserta yang meningkat dari tahun ke tahun.

Di Indonesia perkembangan olah raga renang nampak pesat yaitu pada saat pendudukan tentara Belanda. Meskipun yang mendominasi kegiatan renang pada saat itu hanya orang-orang kulit putih. Sedangkan rakyat asli Indonesia hanya sedikit yang ikut melakukan kegiatan renang. Itupun hanya orang-orang yang tergolong kaya, yang berdomisili di kota-kota. Sedangkan sebagian masyarakat asli Indonesia berdiam diri saja, karena dirasakan cukup berat untuk memikirkan biaya masuk kolam renang yang cukup mahal. Kegiatan renang mengalami kemunduran saat tentara Jepang mengambil alih kekuasaan dari Belanda.

Setelah Indonesia merdeka, maka kemajuan renang mulai nampak lagi. Lebih-lebih setelah peresmian perkumpulan renang di Indonesia, sejalan dengan munculnya pembangunan kolam renang di kota-kota besar. Kolam renang yang pertama dibangun di Indonesia berada di kota Bandung, yaitu kolam renang Cihampelas, dengan mata airnya yang cukup besar.

Untuk itu, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (FIK UNY) menyelenggarakan kegiatan **Olimpiade Olahraga dan Seni Nasional Tingkat Provinsi DIY Cabang Olahraga Renang**.

C. NOMOR LOMBA

Kegiatan yang merupakan agenda tahunan tersebut menyelenggarakan beberapa nomor lomba renang untuk anak sekolah dasar antara lain :

- 1) Gaya bebas 50 – 100 – 200 – 400 meter
- 2) Gaya punggung 50 – 100 - dan 200m
- 3) Gaya dada 50 - 100 - dan 200m
- 4) Gaya bebas estafet 4 X 100 dan 4 X 200m
- 5) Gaya ganti estefet 4 X100 m
- 6) Gaya kupu-kupu 50 - 100 - dan 200m
- 7) Gaya perorangan 100 – 200 dan 400m

D. JURI/WASIT

Sesuai dengan **Surat Penugasan/ ijin Dekan No. 1044/ H.34.16/ KP/ 2010 tentang Tenaga Yuri pada Olimpiade Olahraga dan Seni Nasional Tingkat Provinsi DIY Cabang Olahraga Renang**, berikut ini kami sampaikan nama-nama dosen FIK UNY yang bertugas dalam kegiatan tersebut:

No	Nama	N I M	Jabatan/ Ruang	Keterangan
1	Sismadiyanto, M.Pd	131655989	Penata, III / c	Dosen FIK
2	AM Bandi Utama, M.Pd.	19600410 198903 1 002	Penata Tk.I, III / d	Dosen FIK
3	Ermawan Susanto, M.Pd	19780702 200212 1 004	Penata Tk.I, III /d	Dosen FIK
4	Sridadi, M.Pd.	19611230 198803 1 001	Penata, III/ c	Dosen FIK
5	Hedi Ardianto, S.Pd.	132326894	Pen. Muda , III / a	Dosen FIK
6	FX. Sugiyanto	19560315 197903 1 006	Pemb.Ut.Madya, IV/c	Dosen FIK

E. PESERTA

Pertandingan KRAS ini dilaksanakan dalam rangka penyaringan bibit atlet daerah di wilayah D.I.Yogyakarta. Adapun peserta seleksi olahraga ini terdiri dari sekolah dasar di seluruh D.I. Yogyakarta yang memiliki siswa berprestasi olahraga di sekolahnya masing-masing. Seleksi ini tercatat diikuti oleh seluruh kabupaten di DIY yaitu Kabupaten Sleman, Bantul, Kulomprogo, Gunungkidul dan Kota Yogyakarta. Seleksi ini di monitor oleh Dinas Pendidikan Provinsi DIY yang berkelanjutan setiap tahunnya.

Tidak mengherankan jika partisipasi peserta kejuaraan renang paling banyak diikuti oleh kelompok umur V yang merupakan kelompok umur termuda dalam kejuaraan renang. Semakin ke atas kelompok umurnya semakin rendah jumlah pesertanya. Sebagai kesimpulan awal bahwa pemassalan olahraga renang sudah berjalan sesuai konsep pembinaan yaitu dengan melibatkan banyak peserta di mulai dari usia yang maih muda untuk di jaring melalui pembinaan berjenjang.

Provinsi DIY tersebut antara lain :

Sekolah	Kabupaten/ Kota	ACARA								Medali		
		1	3	5	7	9	11	13	15	Emas	Perak	Perggu
SMA Kolese Debrito	Sleman	G			S		S		G	2	2	0
SMA Kolese Debrito	Sleman		G	S		G	B			2	1	1
SMP Negeri 14	Yogyakarta	B			G			G		2	0	1
SMPN 5	Yogyakarta	S			B		G		S	1	2	1
SMPN 5	Yogyakarta			G					B	1	0	1
SMAN 11	Yogyakarta		S			S				0	2	0
SMP Stelladuce	Yogyakarta		B			B		S		0	1	2
SMPN 2 Wonosari	Gunung Kidul			B						0	0	1
SMA Kolese Debrito	Sleman							B		0	0	1
Jumlah									8	8	8	

Sekolah	Kabupaten/ Kota	ACARA								Medali		
		1	3	5	7	9	11	13	15	Emas	Perak	Perggu
SMA Kolese Debrito	Sleman	G			S		S		G	2	2	0
SMA Kolese Debrito	Sleman		G	S		G	B			2	1	1
SMP Negeri 14	Yogyakarta	B			G			G		2	0	1
SMPN 5	Yogyakarta	S			B		G		S	1	2	1
SMPN 5	Yogyakarta			G					B	1	0	1
SMAN 11	Yogyakarta		S			S				0	2	0
SMP Stelladuce	Yogyakarta		B			B		S		0	1	2
SMPN 2 Wonosari	Gunung Kidul			B						0	0	1
SMA Kolese Debrito	Sleman							B		0	0	1
Jumlah									8	8	8	

KABUPATEN/KOTA	PUTRA	PUTRI	JUMLAH
BANTUL	4	2	6
GUNUNG KIDUL	5	3	8
KULON PROGO	4	4	8
SLEMAN	5	5	10
YOGYAKARTA	5	5	10
JUMLAH	23	19	42

F. HASIL LOMBA

Adapun hasil perlombaan pada beberapa nomor antara lain sebagai berikut:

Acara 1. 100 m Gaya Bebas Putra

No.	Nama	Lahir	Kab/Kota	Prestasi	Hasil
1	Gregorio Davin Lie Usboko	20-Feb-94	Sleman	00:58.00	00:58.83
2	Amar Tazaka	15-Aug-96	Yogyakarta	01:01.00	01:00.47
3	Girindra Wardhana Arya K.	3-Nov-95	Yogyakarta	01:03.00	01:04.24
4	Zhenius Bertolucci	20-Jun-96	Gunung Kidul	01:05.78	01:05.36
5	Kevin Cahyadi Untoro	28-Apr-94	Sleman	01:02.00	01:05.53
6	Johan Iswara Alison	20-Aug-93	Gunung Kidul	01:06.32	01:09.72
7	Restu Dwi Cahyo	30-Dec-94	Bantul	01:16.21	01:18.12
8	Miftahur Ridlo	28-Nov-96	Kulon Progo	01:16.12	01:18.87
9	Moh Aditya Nur Aziz	22-Jul-95	Kulon Progo	01:26.14	01:39.63

Acara 2. 100 m Gaya Bebas Putri

No.	Nama	Lahir	Kab/Kota	Prestasi	Hasil
1	Rr. Adrianida Irma Saleh	4-Mar-97	Yogyakarta	01:05.00	01:08.45
2	Anastasia Chandra Dewi	30-Jul-96	Yogyakarta	01:08.00	01:09.53
3	Belinda Fitri S.	28-Jan-98	Bantul	01:09.19	01:13.77
4	Norma Gupita	30-Jun-93	Sleman	01:15.00	01:17.11
5	Sagita Mutiara S.	18-Dec-98	Sleman	01:16.00	01:17.99
6	Noriana Safitri	20-Feb-96	Gunung Kidul	01:38.03	01:31.28
7	Yogi Ahsanu Nisa	25-Aug-97	Kulon Progo	01:35.14	01:35.30
8	Dian Dwi Wahyuti	3-Jan-97	Kulon Progo	01:26.97	NS

Acara 3. 50 m Gaya Dada Putra

No	Nama	Lahir	Kab/Kota	Prestasi	Hasil
1	Joshua Sutanto	18-May-93	Sleman	00:33.00	00:33.65
2	Endi Wiradharma	15-Oct-94	Yogyakarta	00:34.00	00:34.95
3	Yohanes Sany Agung	25-Apr-96	Yogyakarta	00:35.00	00:35.97
4	Isnan Iriyanto	11-Nov-94	Gunung Kidul	00:36.42	00:36.19
5	Risky Arfianto	23-Nov-97	Bantul	00:37.32	00:37.85
6	Muh. Gibran Aditama	16-Aug-96	Sleman	00:38.00	00:39.15
7	Guntur Anugerah S.	3-Apr-95	Bantul	00:39.36	00:39.47
8	Johan Iswara Alison	20-Aug-93	Gunung Kidul	00:35.32	00:40.09
9	Brian Yudhi Hertanto	15-Dec-93	Kulon Progo	00:38.53	00:43.80
10	Moh Aditya Nur Aziz	22-Jul-95	Kulon Progo	00:45.42	00:50.87

Acara 4. 50 m Gaya Dada Putri

No	Nama	Lahir	Kab/Kota	Prestasi	Hasil
1	Putri Surya Jaya	7-Apr-96	Yogyakarta	00:38.00	00:39.23
2	Yunita Windy Prastiwi	11-Jun-93	Gunung Kidul	00:39.10	00:41.21
3	Riski Ayu Swastika	23-Feb-96	Yogyakarta	00:39.00	00:41.97
4	Anancy Resa N.	15-Jul-99	Sleman	00:42.00	00:42.48
5	Yusfrina		Bantul	00:43.17	00:45.38
6	Pratiwi Adhiati K.	28-Mar-93	Sleman	00:44.00	00:47.07
7	Nadia Laksita Kusuma Dewi	6-May-96	Gunung Kidul	00:45.00	00:48.06
8	Dian Dwi Wahyuti	3-Jan-97	Kulon Progo	00:46.28	NS
9	Rr. Dita Aryiananda	29-Mar-95	Kulon Progo	00:48.75	NS

Acara 5. 100 m Gaya Kupu-Kupu Putra

No	Nama	Lahir	Kab/Kota	Prestasi	Hasil
1	Farih Satria Rahim	10-Jan-96	Yogyakarta	01:05.55	01:07.07
2	Joshua Sutanto	18-May-93	Sleman	01:07.00	01:07.78
3	Zhenius Bertolucci	20-Jun-96	Gunung Kidul	01:12.01	01:10.95
4	Risky Arfianto	23-Nov-97	Bantul	01:14.73	01:16.75
5	Endi Wiradharma	15-Oct-94	Yogyakarta	01:15.00	01:18.16
6	Kevin Cahyadi Untoro	28-Apr-94	Sleman	01:13.00	01:19.96

Acara 6. 100 m Gaya Kupu-Kupu Putri

No.	Nama	Lahir	Kab/Kota	Prestasi	Hasil
1	Anastasia Chandra Dewi	30-Jul-96	Yogyakarta	01:15.00	01:19.54
2	Putri Surya Jaya	7-Apr-96	Yogyakarta	01:19.00	01:22.33
3	Sagita Mutiara S.	18-Dec-98	Sleman	01:28.00	01:25.27
4	Anggun Yurna P.	22-Apr-98	Sleman	01:39.00	01:51.99

No	Kabupaten/Kota	Putra			Putri			Total Medali		
		Emas	Perak	Perggu	Emas	Perak	Perggu	Emas	Perak	Perggu
1	Yogyakarta	4	5	5	8	6	2	12	11	7
2	Sleman	4	3	2	0	0	3	4	3	5
3	Gunung Kidul	0	0	1	0	2	0	0	2	1
4	Bantul	0	0	0	0	0	3	0	0	3
5	Kulon Progo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Medali								16	16	16

G.KESIMPULAN

Pembinaan prestasi renang merupakan proses jangka panjang yang sistemik dan berkelanjutan. Dalam proses yang panjang itu diperlukan sumber daya pendukung yang terkoordinasi dengan baik serta komitmen yang tinggi dari berbagai pihak yang terkait. Pembinaan ini berlangsung sejak usia dini mulai *pemassalan* menuju ke tahap pembibitan kemudian dilakukan pemanduan bakat sampai pada puncak prestasi tertinggi sesuai dengan ciri dan karakteristik cabang renang.

Untuk memperoleh peningkatan prestasi atlet adalah suatu proses panjang, sehingga sangat diperlukan adanya suatu program latihan yang baik dengan frekwensi dan intensitas latihan yang baik maupun kualitas SDM pelatih tak kalah pentingnya adalah dukungan sarana prasarana yang bisa memadai dan tentu harganya relatif mahal. Event O2SN cabang renang merupakan salah satu langkah untuk meraih prestasi tertinggi.